

**SOSIAL, BUDAYA, DAN  
HUMANIORA**

**LAPORAN**

**PENELITIAN TIM PASCASARJANA**



*Sustainable Tourism* Kawasan Wisata Terpadu Mandeh

Berbasis Budaya dan Kea'rifan Lokal

**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**

**NIDN 0018026104 (Ketua)**

**Prof. Dr. Eri Berlian**

**NIDN 0024076108 (Anggota 1)**

**Dr. Yuliana, SP., MSi**

**NIDN 0016017003 (Anggota 2)**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : "Sustainable Tourism" Kawasan Wisata Terpadu Mandeh Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal

### Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Siti Fatimah, M.Pd  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0018026104  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit : FIS - Jurusan Sejarah  
Nomor HP : 081266525213  
Alamat surel (e-mail) : siti\_fatimahunp@yahoo.com

### Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Eri Barlies, MS	0024076108	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Yuliana, SP, M.Si	0016017003	Anggota Pengusul 2

### Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	ARMIATI	16169004/2016	Ilmu Pendidikan
2	Haryani	16327004/2016	Ilmu Lingkungan
3	Osonita	16327010/2016	Ilmu Lingkungan
4	Dasrizal	16327015/2016	Ilmu Lingkungan

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 120.000.000,00



Padang, 5 Desember 2018  
Ketua,

(Dr. Siti Fatimah, M.Pd)  
NIP/NIK 196102181984032001

Menyetujui,  
Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)  
NIP/NIK 196303201988031002

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk budaya (tradisi) dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Mandeh; (2) menyaring budaya (tradisi) apa saja yang dapat dikembangkan untuk *sustainable tourism* di kawasan wisata terpadu Mandeh; (3) merancang bentuk kemasan budaya (tradisi) yang memiliki nilai jual untuk industri pariwisata di kawasan wisata terpadu Mandeh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model analisis *ethnography* (Spredly, 1979; Goets&LeCompte, 1984). Informan penelitian yaitu tokoh masyarakat, ninik mamak, tetua kampung, dan orang-orang yang bisa memberi informasi tentang berbagai budaya dan kearifan lokal di kawasan Mandeh. Alat pengumpulan data menggunakan instrumenn wawancara, observasi, alat perekam, serta TOR dan instrumen FGD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan FGD. Penelitian ini direncanakan selama dua tahun. Tahun pertama mampu memetakan bentuk-bentuk budaya (tradisi) yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal di kawasan wisata terpadu Mandeh. Tahun kedua, diharapkan bisa merancang dan membuat model kemasan budaya (tradisi) masyarakat mandeh yang siap jual sebagai industri pariwisata. Dengan demikian, masyarakat Mandeh mampu meningkatkan perekonomian mereka melalui industri pariwisata yang bisa mereka jual secara rutin dalam even-even atraksi budaya di kawasan ini. Hasil dari penelitian pada tahun satu ini adalah bentuk budaya tradisi dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat di kawasan wisata terpadu Mandeh adalah tradisi Balimau Kasai, tradisi Mamukek dan tradisi randai. Hasil penelitian tahun pertama mendesiminasikan kemajuan Kawasan wisata Terpadu Mandeh kepada para perantau Minangkabau Sedunia untuk menanamkan investasinya di Kawasan wisata Terpadu mandeh pada Internasional Conference di Melbourne, Australia pada tanggal 29 September- 1 Oktober 2018.

*Kata Kunci : Budaya, Tradisi, Kea'arifan lokal, Mandeh*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Luaran Penelitian .....	6
1.5 Kontribusi Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 Sustainable Tourism.....	9
2.1.2 Budaya dan Kea’rifan Lokal.....	10
2.2 Studi Terdahulu, Keterbaruan dan inovasi Penelitian.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	16
4.1.1 Melakukan observasi, wawancara dan FGD di Kenagarian Mandeh .....	16
4.1.2 Melakukan Wawancara dan FGD di Kenagarian sungai Nyalo .....	17
4.1.3 Melakukan observasi, wawancara, dan FGD di Kenegarian Sungai Pinang.....	18
4.1.4 Mengikuti International Conference di Melbourne, Australia.....	18
4.2 Pembahasan Penelitian .....	19
4.2.1 Bentuk Budaya di Kanagarian Mandeh .....	19
4.2.2 Bentuk Budaya di Kanagarian Sungai Nyalo .....	19
4.3 Bentuk Budaya di Kanagarian Sungai Pinang .....	20

4.3.1 Badie- Badie Tomong .....	22
4.3.2 Randai dan tari - tarian.....	23
4.3.3 Gotong Royong .....	23
4.3.4 Tukang Canang .....	24
4.3.5 Balimau .....	24
4.3.6 Basanji.....	25
4.4 Bentuk Kemasan Budaya untuk Pariwisata .....	25
4.4.1 Balimau Kasai .....	25
4.4.2 Gamat.....	25
4.4.3 Tradisi Mamukek.....	26
4.4.4 Randai .....	26
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Gambar Peta Kawasan Mandeh .....	3
2. FGD dengan tokoh masyarakat di Kenagarian Mandeh .....	16
3. FGD dengan jajaran SKPD Kabupaten Pesisir Selatan .....	17
4. FGD dengan KAN .....	18
5. Konferensi International .....	19